

CONSTRUCTION MEANING OF MUSLIMAH HIJABERS IN SCARF MAGAZINE'S COVER VERSION

KONSTRUKSI MAKNA PEREMPUAN BERHIJAB VERSI COVER MAJALAH SCARF

Oleh :

Novrisa Nur Aisyah, Hanny Hafiar, Evi Novianti
Universitas Padjadjaran
Email : novrisa.nuraisyah@gmail.com

Abstract. Muslim lifestyle in the city which one of the causes is the development of mass media, especially in religious nuances magazines. By analyzing 13rd – 18th volume of SCARF Magazine Cover this research is done to find out how the Scarf magazine constructs hijaber in their cover magazine version. The method used in this study is a qualitative method with Peirce semiotics analysis and data collection techniques in this study is by Interview, Observation, and Library Studies. From the results of this study found that there are ten symbols on the cover of Scarf magazine that has a meaning in accordance with the criteria of muslimah urban Scarf magazine. The ten symbols are models are public figure, entrepreneur models symbol, a gesture tilting his head, a gesture raising one foot, hand closing gesture, a fashion symbol, a hijab headscarf, a symbol of wearing a headscarf, a symbol of different makeup styles - different, and SCARF text symbols. Where the meaning is to construct hijabers in version of Scarf magazine cover. The conclusion of this research is that the symbols have a meaning that construct a muslimah in magazine cover of Scarf magazine not only through fashion but also from other symbols that fit with the characteristics of Muslim according to the magazine that is smart, active, independent, confident, dynamic, and commit to spirituality value. From this research SCARF should more consider about spirituality value and other symbol that shown through the cover magazine according to the vision of this magazine.

Keywords: Semiotics, Charles Sanders Peirce, Magazine Cover, Hijab

Abstrak. perkembangan hijab bagi muslimah di kota besar salah satunya diakibatkan perkembangan media massa khususnya majalah bernuansa agama termasuk majalah SCARF. Dengan menganalisis Cover majalah SCARF volume 13-18 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana majalah SCARF mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalahnya. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan teknik pengumpulan data Wawancara, Observasi, dan Studi Pustaka. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat sepuluh simbol pada cover majalah Scarf yang memiliki makna sesuai dengan kriteria muslimah urban mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah Scarf. Sepuluh simbol tersebut yaitu simbol model seorang public figure, simbol model seorang entrepreneur, simbol gesture mendongakkan kepala, simbol gesture meninggikan satu kaki, simbol gesture tangan menutup, simbol gaya busana, simbol jilbab tidak menutup dada, simbol penggunaan jilbab, simbol gaya riasan yang berbeda-beda, dan simbol teks SCARF. Simpulan dari penelitian ini simbol-simbol tersebut memiliki makna yang mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah Scarf tidak hanya melalui fashion tapi juga dari simbol lain yang sesuai dengan karakteristik muslimah menurut majalah tersebut yaitu smart, active, independent, confident, dynamic, dan commit to spirituality value. Pada penelitian ini peneliti menyarankan agar majalah SCARF lebih mempertimbangkan simbol-simbol termasuk nilai-nilai spiritual yang ditunjukkan melalui covernya agar lebih sesuai dengan tujuan majalah.

Kata kunci: Semiotika, Charles Sanders Pierce, Cover Majalah, Hijab

A. PENDAHULUAN

Majalah Hijab saat ini banyak bermunculan untuk memenuhi informasi

pembacanya yang tersegmentasi bagi para perempuan berhijab. Salah satunya adalah majalah SCARF. Majalah SCARF

pertama kali hadir di pasaran pada Desember 2012 dan diterbitkan oleh PT Kreasi Kriya. Tujuannya, untuk menjawab kebutuhan akan informasi fashion para muslimah. Sesuai dengan cita-cita Indonesia yang ingin menjadi kiblat fashion muslim di tahun 2020, maka diperlukan media untuk bisa menjadi bagian dari terciptanya hal itu.

Fashion digunakan orang untuk mengkomunikasikan identitas diri, tidak terkecuali bagi wanita berhijab. Hijab saat ini sudah menjadi fashion yang berkembang di Indonesia terutama di kota-kota besar. Jilbab dan busana muslim dapat digunakan menjadi simbol untuk merepresentasikan gaya hidup muslimah perkotaan sehingga muncul apa yang disebut Muslimah Urban Fashion. Hal ini yang dilihat oleh majalah SCARF untuk menjadi peluang ketika memutuskan untuk membuat majalah ini.

Hijab yang dahulu dipandang sebagai pakaian yang jauh dari unsur fashion dan modern, saat ini sangat menjamur dan memiliki tempat tersendiri bagi para penggemarnya. Pakaian yang menutupi aurat bagi para muslimah, kini semakin digandrungi oleh masyarakat luas dan memenuhi komoditi industri yang semakin berkembang menjadi industri besar yang mengatasmakan keislaman. Salah satu transformasi sosial

yang menarik dicermati adalah pergeseran selera dan gaya muslim(ah) dalam berbusana yang menjadi kecenderungan kuat sejak akhir 1980-an dan awal 1990-an, dan mulai menjadi bagian industri fashion sejak akhir 1990-an. Kini kita bisa melihat “kekayaan semiotis” fashion Muslim kalau menyaksikan cara, corak, aksesoris, dan gaya Muslim(ah) berpakaian (Ibrahim, 2011:270)

Hijab fashion yang semakin berkembang di Indonesia merupakan suatu hal yang dapat dikaji melihat begitu banyaknya para pengguna hijab di Indonesia. Para penggemar hijab fashion terutama di kota besar ini memiliki jumlah yang cukup berpengaruh pada perkembangan industri di Indonesia dan jumlahnya akan semakin berkembang. Selain itu para penikmat fashion hijab kebanyakan berasal dari kalangan menengah atas. Jika pada tahun 2020 penduduk muslim Indonesia berjumlah 80%, maka kelas menengah muslim mencapai 68 juta. Jika setengahnya adalah perempuan, maka ada 34 juta potensi pasar. Jika diasumsikan yang memakai hijab mencapai 50%, maka ada 17 juta potensi pasar (Marketing.co.id,2016).

Unsur fashion dalam hijab memengaruhi terbentuknya gaya hidup muslimah perkotaan masa kini. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa gaya

busana hijab saat ini telah menyesuaikan dengan unsur fashion dan tidak lagi hanya terpaku pada aturan hijab menurut ajaran agama. Jika dahulu memakai hijab selalu berkonotasi kolot dan tidak menarik, saat ini yang terjadi malah sebaliknya. Para muslimah sudah banyak yang memahami perintah tentang menutup aurat dengan berhijab. Akan tetapi para muslimah tersebut tidak mau ketinggalan zaman dengan penampilan yang kolot dan tidak menarik.

Pasca runtuhnya masa orde baru, kebebasan media tengah mencapai kejayaannya dan diikuti dengan munculnya budaya populer Islam kini, penggunaan jilbab dan pakaian hijab semakin berkembang dan tersedia dengan harga terjangkau hingga yang sangat mahal. Hal ini membuat hijab dapat dinikmati untuk konsumen kelas manapun.

Berkembangnya hijab fashion tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut berkaitan dengan berkembangnya media massa. Media-media mulai menampilkan nilai keislaman dalam unsur penyajiannya. Kini wajah media populer Islam, tidak kalah dengan media arus-utama umumnya: semakin semarak, populer dan trendi (Ibrahim, 168:2011).

Pendapat Ibrahim mengenai media Islam nyatanya terjadi salah satunya pada

majalah SCARF. Kegelisahan melihat banyak media yang mempertontonkan aurat perempuan, baju-baju super mini, akhirnya menguatkan pendirinya, Temi Sumarlin, untuk mewujudkan impiannya membuat majalah hijab. Melihat perkembangan fashion muslimah di Indonesia dan semakin banyak pengguna hijab yang semakin mementingkan Fashion, semakin berkembang pula media-media khusus bagi para perempuan berhijab. Untuk itu SCARF hadir sebagai sumber informasi mengenai dunia Fashion bagi para wanita berhijab di kota-kota besar. Menyasar wanita perkotaan, wanita bekerja, dan produktif, majalah SCARF mempertegas segmentasi majalahnya yang ditujukan bagi para wanita dengan Social Economy Class (SEC) atau Social Economy Status (SES) A dan B yaitu para wanita dengan tingkat ekonomi menengah keatas dan tingkat ekonomi atas.

Ditengah persaingan media yang cukup ketat, diperlukan upaya pembentukan citra agar membedakan majalah SCARF dengan majalah lainnya. Majalah SCARF berusaha menunjukkan identitasnya dengan mengusung tagline Muslimah urban fashion magazine. Melalui tagline ini, majalah muslimah SCARF Magazine menempatkan diri sebagai panduan fashion bagi muslimah urban,

yaitu wanita perkotaan, bekerja, dan produktif.

Segala bentuk identitas dan ciri khas tersebut perlu ditunjukkan salah satunya melalui Cover dari majalah SCARF. Cover majalah merupakan salah satu aspek utama dari suatu majalah karena cover majalah merupakan hal pertama yang akan dilihat oleh para pembaca. Untuk itu cover majalah SCARF harus dapat merepresentasikan tujuan dan ciri khas dari apa yang ingin disampaikan kepada para pembacanya.

Menarik tidaknya cover suatu majalah sangat bergantung pada tipe majalahnya, serta konsistensi atau keajegan majalah tersebut dalam menampilkan ciri khasnya. (Ardianto&Erdinaya, 2005: 113-114). Berkaca pada pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa cover majalah berisi ciri khas dan pesan yang ingin ditunjukkan oleh majalah.

Cover Majalah SCARF selalu menampilkan sosok perempuan sesuai dengan segmentasinya yaitu perempuan berhijab. Dalam cover-covernya, majalah SCARF menampilkan sosok perempuan berhijab yang dianggap sesuai dan dapat mewakili perempuan berhijab versi majalah SCARF dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan yaitu Muslimah urban fashion magazine. Sesuai dengan

taglinenya Muslimah urban fashion magazine, majalah SCARF menampilkan Gaya Busana perempuan berhijab perkotaan pada sampul majalah. Sampul majalah SCARF menunjukkan gaya berbusana perempuan berhijab perkotaan atau Muslim Urban Fashion menurut majalah SCARF yaitu muslimah yang active, dynamic, independent, smart, confident, dan committed to spirituality value.

Melihat cukup berpengaruhnya media massa dalam perkembangan fashion hijab bagi perkembangan mode dan melihat tampilan perempuan berhijab yang ditunjukkan Majalah SCARF melalui covernya maka peneliti ingin mengetahui bagaimana majalah SCARF mengkonstruksi makna perempuan berhijab sesuai dengan tagline majalahnya yaitu Muslimah urban fashion magazine. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat diketahui bagaimana Majalah SCARF yang merupakan sebuah majalah yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan fashion Indonesia mengkonstruksi perempuan berhijab.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Simbol, makna dan konstruksi perempuan berhijab sesuai tagline Muslim Urban Fashion Magazine.yang terdapat pada perempuan berhijab versi cover majalah SCARF.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce menggunakan paradigma konstruktivisme Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi pustaka, dan wawancara. Teknis analisis data menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Teknik validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Subjek penelitian dalam penelitian ini ini adalah SCARF Magazine. SCARF Magazine atau Majalah SCARF merupakan majalah yang berisi fashion hijab yang terbit setiap 2 bulan sekali. Majalah yang memiliki tagline Muslimah urban fashion magazine ini berisi informasi seputar fashion lewat rubrik-rubriknya yaitu SCARF magazine inspiring stories, SCARF magazine latest issue, fashion event, fashion frame, dan tutorial hijab. Melalui rubrik tersebut SCARF men-

gusung gaya-gaya fashion yang diperuntukkan bagi para muslimah dengan gaya yang trendy, feminim dan juga elegan. Majalah SCARF memberikan rekomendasi untuk wanita berhijab agar tetap tampil modis setiap harinya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Objek pada penelitian ini adalah cover dari majalah SCARF. Objek visual dan verbal yang ditampilkan dalam sampul majalah SCARF akan diposisikan sebagai simbol yang dapat mengkonstruksi perempuan berhijab versi majalah SCARF. Periode yang akan dikaji pada majalah yang terbit setiap dua bulan sekali ini yakni cover majalah SCARF pada September 2015 – Juli 2016. Dimana terdapat 6 volume yang terbit pada periode tersebut yaitu volume 13,14,15,16,17, dan volume 18. Adapun cover-cover majalah tersebut ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Cover Majalah SCARF Vol 13-18

Gambar 1.1 Cover Majalah SCARF Vol 13-18

Pemilihan objek periode tersebut didasarkan pada fakta bahwa pada periode tersebut terdapat kekonsistenan pada tim yang menggarap majalah atau dengan kata lain tidak terdapat pergantian karyawan sehingga terdapat konsistensi pada majalah SCARF dalam mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalahnya. Melalui pengkajian terhadap sampul depan, akan dipetakan bagaimana SCARF mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalahnya.

1. Simbol-Simbol Pada Cover Majalah SCARF Mengkonstruksi Perempuan Berhijab Versi Majalah SCARF

Cover majalah merupakan visual utama yang memuat identitas yang mewakili isi dari keseluruhan majalah. Di dalam cover majalah terdapat ciri dari majalah dan menggambarkan karakteristik majalah yang diwakilinya. Pada cover majalah terdapat unsur-unsur visual sebagai penggambaran mengenai bagaimana majalah tersebut ditampilkan kepada pembacanya. Sebuah tampilan cover majalah dapat mencirikan isi dari majalah tersebut dan keperluan untuk setiap komunitas orang-orang yang memerlukannya (Anugerah,2008). Hal ini yang juga

terdapat pada majalah SCARF sebagai majalah yang diperuntukkan bagi para muslimah urban di kota-kota besar.

Majalah SCARF merupakan majalah bagi para muslimah yang memiliki tagline muslimah urban fashion magazine. Melalui covernya SCARF mengirimkan pesan-pesan yang menggambarkan bagaimana seorang wanita berhijab yang dalam hal ini adalah muslimah urban sesuai dengan taglinenya. Cover tersebut berisikan simbol-simbol yang dapat mengkonstruksikan perempuan berhijab versi cover majalah SCARF.

Adapun simbol-simbol yang terdapat pada cover majalah SCARF berjumlah sepuluh simbol. Simbol-simbol tersebut adalah simbol model seorang public figure, simbol model seorang entrepreneur, simbol gesture mendongakkan kepala, simbol gesture meninggikan satu kaki, simbol gesture telapak tangan menutup, simbol gaya busana, simbol jilbab tidak menutup dada, simbol penggunaan jilbab, simbol riasan wajah, dan terakhir simbol teks SCARF.

Sepuluh simbol diatas merupa-

kan simbol yang dominan ditunjukkan pada cover majalah SCARF yang maknanya dapat mengkonstruksi bagaimana seorang perempuan berhijab yang sesuai dengan taglinenya yaitu muslimah urban ditunjukkan oleh SCARF melalui majalahnya. Untuk itu pada sub bab ini akan dibahas apa saja konstruksi yang dibangun terhadap perempuan berhijab versi cover majalah SCARF.

Majalah SCARF yang merupakan majalah yang diperuntukkan bagi para muslimah di kota besar ini memiliki pandangan tersendiri dalam menentukan sosok ideal bagi seorang muslimah. Menurut majalah SCARF sosok muslimah versi majalah ini merupakan sosok wanita yang active, dynamic, smart, confident, independent, dan juga berkomitmen pada Spiritual Values. Hal ini juga sejalan dengan visi dari majalah SCARF yaitu to improve muslimah in Indonesia to be a smart, active, confident, dynamic and Independent but also commit to spirituality values.

Kriteria pertama perempuan berhijab versi majalah SCARF adalah smart atau yang dalam bahasa Indonesia disebut pintar, pandai

atau cerdas. Pandai menurut KBBI adalah seseorang yang epat menangkap pelajaran dan mengerti sesuatu serta mahir; cakap, atau terampil. Berdasarkan kriteria tersebut majalah SCARF ingin menunjukkan pada para pembacanya bahwa seorang muslimah urban masa kini merupakan seorang wanita yang pintar dan memiliki ilmu serta kemampuan yang baik di bidangnya masing-masing. Muslimah urban masa kini dihadirkan oleh SCARF sebagai sosok yang memiliki pengetahuan dan terampil dan bisa menginspirasi banyak orang.

Kriteria kedua adalah active atau aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Aktif adalah giat bekerja atau berusaha. Seseorang aktif banyak melakukan aktivitas dan banyak bergerak. Majalah SCARF memilih kriteria aktif untuk menunjukkan bahwa wanita muslimah saat ini tidak lagi harus berdiam diri di rumah akan tetapi wanita muslimah khususnya di kota besar juga dapat melakukan berbagai macam kegiatan sesuai dengan keinginannya.

Muslimah urban menurut majalah SCARF juga memiliki sifat

confident atau percaya diri. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Mufarohah,2013). Bila dilihat dari sisi kepercayaan diri, majalah SCARF ingin menunjukkan bahwa seorang muslimah perlu memiliki sifat percaya pada diri sendiri dan yakin pada dirinya.

Dynamic menjadi karkteristik selanjutnya yang ada pada diri seorang muslimah menurut majalah SCARF. Dynamic merupakan sifat penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya. Dinamis berhubungan dengan pergerakan dan penyesuain diri. Untuk itu seorang muslimah harus dapat menyesuaikan diri dan terus bergerak agar dapat berkembang dan tidak menjadi sosok yang ketinggalan zaman.

Menjadi sosok yang independent atau mandiri merupakan karakteristik lainnya yang melekat pada seorang muslimah menurut majalah SCARF. Majalah SCARF memilih

kriteria mandiri dalam mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalahnya. Sosok muslimah ditampilkan dalam covernya dengan memiliki sifat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Seorang yang mandiri dalam kamus psikologi kemandirian diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri (Chaplin,2011:343) dalam fajrin,2015.

Commit to spirituality values menjadi kriteria terakhir dalam mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF. Dalam hal ini seorang muslimah tidak hanya ditampilkan memiliki sifat yang berkaitan dengan hal duniawi saja akan tetapi kesemua sifat yang melekat tersebut tetap dibarengi dengan kelakuan yang tetap sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.

Kriteria-kriteria diatas mengkonstruksi bagaimana perempuan berhijab yang sesuai dengan pandangan majalah SCARF dalam menampilkan muslimah urban sesuai dengan pandangannya. Keenam kriteria tersebut dapat

mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF melalui simbol-simbol yang telah dijelaskan sebelumnya. Setiap simbol yang memiliki makna tersebut memiliki konstruksinya masing-masing terhadap kriteria perempuan berhijab versi cover majalahnya. Setiap simbol yang memiliki maknaberbeda tentunya memiliki konstruksi yang berbeda sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan pada para pembaca. “Realitas yang mau ditampilkan. Jadi melalui tampilan-tampilan ini karena tampilan ini sekurang-kurangnya akan mengkonstruksikan harapan-harapan model yang baik itu seperti apa”.

2. Simbol Model Seorang Public figure

Pemilihan model pada cover majalah umumnya memiliki kriteria tertentu. Hal ini disesuaikan dengan pesan apa yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Selain itu model juga menjadi representasi dari majalah tersebut. Cover majalah merupakan elemen penting yang digunakan untuk menggambarkan majalah tersebut dalam Sunyoto, dkk (2015). Hal ini juga berlaku bagi model pada cover.

Model merupakan elemen utama pada cover majalah khususnya majalah SCARF. Hal ini dikarenakan model menjadi elemen yang paling dominan dari sisi visual pada sebuah majalah. Model pada cover majalah SCARF merupakan sosok perempuan berhijab dan menjadi simbol yang dominan pada cover majalah. Tidak hanya dalam konten majalah, foto jurnalistik pun juga menerapkan konsep seperti ini, dimana selalu menggunakan perempuan sebagai “point of interest” dari sebuah foto (Wahyudi:2013).

Model pada cover majalah SCARF merupakan seorang public figure yang dikenal oleh banyak orang. Hal ini memiliki fungsi agar pembaca tertarik karena pembaca telah memiliki pengetahuan atau bahkan pengalaman tersendiri mengenai model tersebut. Selain itu model yang merupakan public figure memiliki pengaruh bagi para pembacanya. Rujukan mode pakaian dan gaya berpenampilan kerap ditiru dan dimodifikasi dari artis-artis populer yang sedang naik daun di dunia hiburan, sehingga dalam kurun waktu tertentu gaya berpakaian dan berpenampilan sang artis menjadi trend setter di kalangan

remaja (Siregar dan Mahendro:2011). Oleh karena itu diharapkan pembaca dapat terpengaruh ketika melihat model pada cover yang dalam hal ini adalah majalah SCARF.

Model pada cover majalah SCARF yang merupakan seorang public figure ini kerap tampil di berbagai media massa dengan beragam acara sehingga memiliki banyak aktivitas. Seseorang yang mem-

iliki banyak aktivitas merupakan sosok yang aktif. Oleh sebab itu pada cover majalah SCARF simbol model seorang public figure mengkonstruksi makna active pada perempuan berhijab pada cover majalah SCARF. Adapun simbol model pada cover majalah SCARF ini ditinjau menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Analisis semiotika Charles Sanders Peirce

Trikotomi Kategori	Representamen	Objek	Interpretan
Kepertamaan Otonom	Model perempuan berhijab pada cover majalah SCARF	<i>Public figure</i>	<i>Public figure</i> menjadi Model perempuan berhijab pada cover majalah SCARF
Kekeduaan Relasi dengan realita	Model perempuan berhijab pada cover merupakan seseorang sering tampil di berbagai media	<i>Public figure</i> sering tampil di berbagai media	<i>Public figure</i> yang menjadi model perempuan berhijab pada cover majalah SCARF merupakan sosok yang sering tampil di berbagai media
Keketigaan Relasi dengan pembaca	Model perempuan berhijab pada cover merupakan seseorang yang sering tampil di berbagai media sehingga memiliki banyak aktivitas	<i>Public figure</i> sering tampil di berbagai media sehingga memiliki banyak aktivitas	<i>Public figure</i> yang menjadi model perempuan berhijab pada cover majalah SCARF merupakan sosok yang sering tampil di berbagai media sehingga memiliki banyak aktivitas

3. Simbol Model Seorang *Entrepreneur*

Disamping melihat dari sisi ketenaran model, majalah SCARF juga memilih model berdasarkan latar belakang lain yaitu model memiliki bisnis terutama di bidang *fashion*. Majalah SCARF secara khusus memilih model yang merupakan seorang *entrepreneur* wanita. Hal ini tentunya memiliki tujuan dan makna tersendiri yang ingin disampaikan oleh majalah SCARF. Memilih model yang seorang pebisnis memiliki makna bahwa seorang wanita di perkotaan saat ini bisa memiliki bisnis. Dengan memiliki bisnis menandakan bahwa dirinya merupakan sosok wanita yang mandiri khususnya secara finansial. Dengan memilih model seorang *entrepreneur* majalah SCARF menunjukkan bahwa muslimah saat ini tidak lagi bergantung pada orang lain khususnya dari segi finansial.

Wanita perkotaan saat ini sudah dinilai sejajar dengan pria salah satunya dari sisi pekerjaan. Wanita juga turut andil dalam membesarkan dunia bisnis saat ini, untuk itu melalui covernya

majalah SCARF ingin menunjukkan bahwa seorang muslimah juga dapat menjadi seorang pebisnis dan menjadi muslimah perkotaan yang tidak bergantung pada orang lain dari sisi finansial. Dengan demikian simbol model cover majalah SCARF seorang *entrepreneur* merupakan sosok perempuan berhijab seorang yang memiliki bisnis sehingga dirinya tidak lagi bergantung pada orang lain atau dengan kata lain seseorang yang mandiri dari segi finansial.

Adapun simbol model seorang *public figure* pada cover majalah SCARF ini ditinjau menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sebagai berikut:

4. Simbol *Gesture* Mendongakkan Kepala

Simbol *gesture* pertama yang dibahas adalah *gesture* mendongakkan kepala. *Gesture* ini ditunjukkan melalui foto pada bagian kepala model cover majalah SCARF. *Gesture* mendongakkan kepala merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang menyampaikan pesan bahwa seseorang yang

menunjukkan *gesture* tersebut ingin menyampaikan pesan bahwa orang tersebut merasa bangga pada dirinya sendiri. *Gesture* mendongakkan kepala ditunjukkan oleh model, hal ini menyampaikan kesan bahwa dirinya bangga terhadap diri sendiri.

Menunjukkan *gesture* mendongakkan kepala dilakukan dengan mengangkat kepala dan memajukan dagu. Selain itu mendongakkan kepala juga ditunjukkan dengan posisi leher yang tidak terlindungi. Dengan menunjukkan *gesture* ini model pada cover majalah SCARF ingin menunjukkan bahwa dirinya merasa aman. Posisi leher yang tidak terlindungi menyatakan bahwa ia percaya pada lingkungannya dan ia bangga pada dirinya.

Simbol *gesture* ini dikonstruksi oleh pembaca sehingga dapat diinterpretasikan menjadi sebuah makna yang merujuk pada konstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF. Simbol *gesture* ini diterima oleh pembaca dan menciptakan ide-ide mengenai citra perempuan berhijab yang ditunjukkan oleh majalah SCARF melalui

covernya. Kebanggaan diri merupakan suatu hal yang merujuk pada seseorang yang merasa dirinya baik. Ia berbahagia dengan kondisi dirinya dan merasa puas terhadap diri sendiri. Keadaan berbangga diri ini merupakan suatu hal yang dapat menunjukkan rasa percaya diri. Anda tidak cuma harus bangga dengan bakat atau keahlian, tetapi juga harus memperhatikan semua hal yang membuat kepribadian Anda istimewa. Simbol *gesture* mendongakkan kepala yang bermakna menunjukkan kesan berbangga diri ini memiliki konstruksi yang diterima oleh para pembaca. Melalui konstruksi ini para pembaca dapat menginterpretasikan gambaran mengenai perempuan berhijab versi cover majalah SCARF. Konstruksi makna perempuan berhijab versi cover majalah dari simbol *gesture* mendongakkan kepala yaitu percaya diri. Adapun simbol *gesture* mendongakkan kepala pada cover majalah SCARF ini ditinjau menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sebagai berikut :

Tabel 1.2 Analisis semiotika Charles Sanders Peirce

Trikotomi Kategori	Representamen	Objek	Interpretan
Kepertamaan Otonom	Model perempuan berhijab pada cover majalah SCARF	Entrepreneur	Entrepreneur menjadi model perempuan berhijab pada cover majalah SCARF
Kekeduaan Relasi dengan realita	Model perempuan berhijab pada cover merupakan seseorang yang tidak bergantung pada orang lain dari segi finansial	Entrepreneur seseorang yang tidak bergantung pada orang lain dari segi finansial	Entrepreneur menjadi model perempuan berhijab pada cover majalah SCARF merupakan seorang yang tidak bergantung pada orang lain dari segi finansial
Keketigaan Relasi dengan pembaca	Model perempuan berhijab pada cover merupakan seseorang yang memiliki bisnis sehingga tidak bergantung pada orang lain dari segi finansial	Entrepreneur seseorang yang memiliki bisnis sehingga tidak bergantung pada orang lain dari segi finansial	Entrepreneur menjadi model perempuan berhijab pada cover majalah SCARF merupakan seorang yang memiliki bisnis sehingga tidak bergantung pada orang lain dari segi finansial

5. Simbol Gesture Meninggikan Satu Kaki

Gesture selanjutnya yang dapat mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF adalah gesture meninggikan satu kaki. Gesture ini ditunjukkan dengan mengangkat sebelah kaki yang lebih tinggi dari kaki lainnya. Gesture ini ditunjukkan oleh model pada cover majalah SCARF melalui foto pada bagian kaki model. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan pesan tertentu yang diharapkan dapat ditangkap oleh pembaca.

Gesture meninggikan satu

kaki memiliki makna seseorang yang ingin menunjukkan kekuasaannya. Usaha menunjukkan kekuasaan ini dilakukan orang yang merasa memiliki kelebihan dalam dirinya. Dengan meninggikan sebelah kaki diatas kaki lainnya seorang yang menunjukkan *gesture* tersebut berusaha memposisikan dirinya diatas dengan tujuan menunjukkan kekuasaan. Dengan mengangkat kaki orang itu merasa nyaman dengan kondisinya sehingga juga bisa berarti bahwa dia ingin status dan perannya di tempat tersebut (ramdani,2015).

Simbol *gesture* meninggikan sebelah kaki memiliki makna seseorang yang ingin menunjukkan status dan kekuasaanya. Simbol *gesture* yang memiliki makna ini dapat dikonstruksi oleh pembaca dalam menilai bagaimana perempuan berhijab ditampilkan oleh majalah SCARF. Pada *gesture* meninggikan sebelah kaki seseorang merasa nyaman dengan sekitarnya sehingga ia ingin menunjukkan statusnya di tempat ia berada. Seseorang yang merasa nyaman dan ingin menunjukkan status dari dirinya merupakan seseorang yang percaya diri. Ia merasa nyaman dengan lingkungannya dan membuat ia ingin menunjukkan kekuasaan dalam dirinya yang didukung oleh lingkungannya sehingga membentuk suatu kepercayaan diri. Oleh kare-

na itu kontruksi makna dari simbol *gesture* meninggikan sebelah kaki adalah *confident*. Kepercayaan diri adalah satu aspek kepribadian yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya (Afiatin dan Budi Andayani,1996 dalam Santoso,2015). Percaya diri seseorang dapat tumbuh apabila individu tersebut mampu melakukan komunikasi dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya secara baik. Kemampuan melakukan semua itu dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada diri seseorang. Adapun simbol *gesture* meninggikan sebelah kaki pada cover majalah SCARF ini ditinjau menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sebagai berikut :

Tabel 1.3 Analisis semiotika Charles Sanders Peirce

Trikotomi Kategori	Representamen	Objek	Interpretan
Kepertamaan Otonom	Foto bagian Kepala model	Gesture Mendongakkan kepala	Gesture Mendongakkan kepala ditunjukkan oleh foto pada bagian kepala model
Kekeduaan Relasi dengan realita	Foto Kepala model menunjukkan kepala yang mengangkat dan dagu yang maju	Gesture Mendongakkan kepala ditunjukkan dengan kepala yang mengangkat dan dagu yang maju	Gesture Mendongakkan kepala ditunjukkan oleh foto pada bagian kepala model yang dilakukan dengan mengangkat kepala dan memajukan dagu
Keketigaan Relasi dengan pembaca	Foto Kepala Model dengan mendongakkan kepala menunjukkan dirinya lebih baik dari orang lain	Gesture Mendongakkan kepala menunjukkan suatu kebanggaan diri	Gesture Mendongakkan kepala ditunjukkan oleh foto pada bagian kepala model yang dilakukan dengan mengangkat kepala dan memajukan dagu menunjukkan suatu kebanggaan terhadap diri sendiri

6. Simbol Gesture Telapak Tangan Menutup

Gesture terakhir yang dibahas menjadi simbol dalam mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF adalah simbol gesture telapak tangan menutup. Gesture ini ditunjukkan oleh model pada foto bagian tangan dari model pada cover majalah SCARF. Posisi tangan yang menunjukkan gesture telapak tangan menutup adalah dengan mengarahkan telapak tangan ke arah bawah. Simbol ini memiliki pesan yang ingin disampaikan lewat gesture yang dilakukan oleh model.

Gesture telapak tangan menutup memiliki makna yang ingin disampaikan. Makna yang terkandung dalam simbol gesture telapak tangan menutup ini dapat mengkonstruksi gambaran mengenai perempuan berhijab yang dihadirkan oleh majalah SCARF melalui model pada cover majalahnya. Konstruksi ini diharapkan dapat menciptakan ide-ide yang dapat ditangkap oleh pembacanya sehingga dapat pembaca dapat mengetahui bagaimana majalah SCARF

menyajikan sosok perempuan berhijab versi majalah tersebut sesuai dengan taglinenya yaitu muslimah urban fashion magazine.

Berdasarkan makna yang terkandung dari simbol gesture telapak tangan menutup, majalah SCARF mengkonstruksi perempuan berhijab versi majalah tersebut dengan image seseorang yang percaya diri. Suatu kepercayaan diri ditandai dengan kemantapan diri. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain (Lauster dalam Haque, 2015). Oleh sebab itu konstruksi makna dari simbol gesture telapak tangan menutup adalah percaya diri (confident). Adapun simbol gesture telapak tangan menutup pada cover majalah SCARF ini ditinjau menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sebagai berikut

Makna yang terkandung dalam simbol gesture telapak tangan menutup ini dapat mengkonstruksi gambaran mengenai per-

empuan berhijab yang dihadirkan oleh majalah SCARF melalui model pada cover majalahnya. Konstruksi ini diharapkan dapat menciptakan ide-ide yang dapat ditangkap oleh pembacanya sehingga dapat pembaca dapat mengetahui bagaimana majalah SCARF menyajikan sosok perempuan berhijab versi majalah tersebut sesuai dengan taglinenya yaitu muslimah urban fashion magazine.

Berdasarkan makna yang terkandung dari simbol gesture telapak tangan menutup, majalah SCARF mengkonstruksi perempuan berhijab versi majalah tersebut dengan image seseorang yang percaya diri. Suatu kepercayaan diri ditandai dengan kemantapan diri. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain (Lauster dalam Haque,2015).Oleh sebab itu konstruksi makna dari simbol gesture telapak tangan menutup adalah percaya diri (confident). Adapun simbol gesture telapak tangan menutup pada cover

majalah SCARF ini ditinjau menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Simbol riasan wajah pada cover majalah SCARF merupakan suatu simbol yang juga dapat mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF sesuai dengan tagline muslimah urban fashion magazine. Riasan wajah memiliki makna dimana ketika makna itu diterima oleh pembaca dapat menciptakan gambaran mengenai bagaimana SCARF mengangkat perempuan berhijab sesuai dengan nilai nilai yang diyakini oleh majalah SCARF.

Riasan wajah bagi wanita saat ini bukan lagi merupakan hal yang asing. Wanita saat ini telah menggunakan riasan di berbagai kegiatan. Riasan wajah yang digunakan oleh para wanita saat ini menjadi salah satu cara untuk mengkomunikasikan identitas yang dimiliki bagi para pemakainya.

Seiring perkembangan zaman jenis riasan, produk riasan, serta teknik riasan semakin berkembang. Selain itu tren riasan yang digunakan juga berbeda-beda.

Bila dilihat pada cover majalah SCARF yang terdiri dari 6 volume, terdapat perubahan tren riasan yang terjadi pada 6 volume tersebut. Perubahan tren riasan yang ada yaitu dari riasan yang tebal dan dengan menggunakan riasan berwarna cerah kemudian berubah menjadi riasan yang tipis dan menggunakan warna warna natural.

Adanya perubahan tren riasan wajah yang terjadi pada cover-cover majalah SCARF membuktikan bahwa riasan wajah yang dikenakan mengikuti dengan tren riasan yang ada. Riasan wajah yang berubah merupakan bentuk dari majalah SCARF yang mengikuti perkembangan zaman. Bentuk mengikuti perkembangan zaman ini merupakan suatu makna yang dapat mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF sesuai dengan tagline muslimah urban fashion magazine. Makna mengikuti perkembangan zaman merupakan suatu bentuk konstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF yaitu dinamis (dynamic). Dimana dynamic merupakan suatu kata sifat yang berarti selalu

berkembang dan dapat mengikuti dengan lingkungan sekitar. Adapun simbol riasan wajah pada cover majalah SCARF ini ditinjau menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

7. Simbol Teks SCARF

Simbol teks SCARF merupakan simbol terakhir yang dapat mengkonstruksi bagaimana perempuan berhijab versi cover majalah SCARF. Teks SCARF merupakan satu satunya simbol yang berbentuk teks. Hal ini dikarenakan simbol teks SCARF memiliki makna yang dapat mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF sesuai dengan tagline majalah tersebut yaitu muslimah urban fashion magazine.

Bila melihat dari asal nama yang digunakan oleh majalah tersebut yaitu SCARF, SCARF merupakan sebutan untuk sehelai kain yang digunakan di pundak, kepala, ataupun leher. SCARF sendiri saat ini sudah menjadi salah satu fashion item yang banyak digunakan banyak orang yang umumnya SCARF memiliki ukuran 3 x 150 cm dan dapat digunakan sebagai jilbab. Akan tetapi

pengambilan nama SCARF saat ini lebih merujuk pada kain yang digunakan untuk jilbab dan kebanyakan berbahan satin. dan umumnya memiliki motif yang beragam dan sifatnya premium. Hijab jenis ini terbilang hijab dengan kualitas terbaik dan menyasar pada kalangan menengah atas.

Melihat sifat dari kain SCARF dapat disimpulkan bahwa penggunaan nama SCARF mengadopsi pada sifat kain tersebut yang diterapkan pada majalah SCARF. Sesuai dengan namanya majalah SCARF merupakan majalah yang premium dan menyasar pada kalangan menengah atas. Makna yang terkandung pada majalah ini dapat dikonstruksi dan menciptakan gambaran mengenai bagaimana majalah Scarf menampilkan sosok perempuan berhijab versi cover majalahnya. Makna dari kain SCARF yang diadopsi menjadi makna majalah ini sesuai dengan segmentasinya. Dengan kata lain simbol teks SCARF menyesuaikan dengan segmentasinya yaitu kalangan menengah atas. Dimana bentuk penyesuaian ini sejalan dengan

pengertian dinamis yang dapat menyesuaikan dengan keadaan. Dengan demikian konstruksi perempuan berhijab versi cover majalah SCARF dilihat dari simbol teks SCARF adalah dynamic. Dinamis adalah penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya; mengandung dinamika. Adapun Teks SCARF pada cover majalah SCARF ini ditinjau menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sebagai berikut :

C. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini simbol-simbol tersebut memiliki makna yang mengkonstruksi perempuan berhijab versi cover majalah Scarf tidak hanya melalui fashion tapi juga dari simbol lain yang sesuai dengan karakteristik muslimah menurut majalah tersebut yaitu smart, active, independent, confident, dynamic, dan commit to spirituality value. Pada penelitian ini peneliti menyarankan agar majalah Scarf lebih mempertimbangkan nilai-nilai agama agar lebih sesuai dengan tujuan majalah.

D. DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro & Erdinaya, Lukiati Komala. (2005). Komunikasi massa: suatu pengantar. Bandung: Sim-

- biosa Rekatama Media.
- Haque, Rastra Amirotul. (2015). "Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Berprestasi Kelas Viii Smp Negeri 2 Sukodono". Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya. Ibrahim, Idi Subandy. (2011). *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Ramdani, Zaka Putra. (2015). *Gesture: Mengungkap Makna Dibalik Bahasa Tubuh Orang Lain dari Mikroekspresi Hingga Makroekspresi*. Klaten: PT. Hafamira
- Siregar, Yuanita Aprilandini & Mahendro, Aggoro Yudho. (2011). *Pencitraan Perempuan di Majalah: Konstruksi Identitas Perempuan Kelas Menengah di Perkotaan*. KOMUNITAS Volume 5, Nomor 1, Juli 2011:1-24.
- Sunyoto, dkk. (2015). *Representasi Model Remaja Wanita Dan Interaksinya Dengan Model Remaja Pria Pada Cover Majalah Gadis*. Jurnal DKV Adiwarna. Vol 1, No 6
- Topcareer. (2016). *Tampilan Pintar Saat Interview Kerja*. Diakses pada 1 mei 2017 diperoleh dari topcareer.id/berita-6727-tampilan-pintar-saat-interview-kerja.html
- Wahyudi, Agustian Pratama. (2013). *Representasi Sensualitas Perempuan Dalam Foto Cover Majalah Dewi Edisi Maret Hingga Desember 2013*. COMMONLINE DEPARTEMEN KOMUNIKASI| VOL. 3/ NO. 3
- SCARFmagz. (2014). *Profile SCARF Magazine*. Diakses pada jumat 14 Oktober 2016. Diperoleh dari <http://SCARFmagz.com/about/profile>
- Sumarlin, Temi. (2015). *Temi Sumarlin, "Cerita Sekotak Mimpi"*, diakses pada 5 Oktober dari www.ceritatemisumarlin.co.id
- Veronica, Vlora. (2013). *cara meningkatkan rasa percaya diri*. Diakses pada 29 Juni 2017 diperoleh dari <https://student.unud.ac.id/vloraveronica/news/70033>
- <http://kbbi.web.id/jilbab>